

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan mengenai pengaruh tabungan wadiah dan giro wadiah terhadap laba bersih pada bank BJB Syariah periode 2020–2022. Maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa :

1. Tabungan wadiah berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih pada Bank BJB Syariah yang dimana nilai T_{hitung} sebesar 10,251 dan nilai T_{tabel} sebesar 1,692 maka artinya $T_{hitung} > T_{tabel}$. Sedangkan nilai signifikan sebesar 0,000 yang dimana $0,000 < 0,05$. sehingga H_1 diterima. Pada koefisien regresi menunjukkan tanda positif, maka artinya semakin tinggi jumlah tabungan wadiah maka akan semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang diperoleh Bank BJB Syariah.
2. Giro wadiah berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap laba bersih pada Bank BJB Syariah yang dimana nilai T_{hitung} sebesar -0,553 dan nilai T_{tabel} sebesar 1,692 maka artinya $T_{hitung} < T_{tabel}$. Sedangkan giro wadiah memiliki nilai signifikan sebesar 0,584 yang dimana $0,584 > 0,05$. Sehingga H_2 ditolak. Pada koefisien regresi menunjukkan tanda negatif, maka artinya dalam penelitian ini giro wadiah berpengaruh negatif karena bank tidak bisa memnfaatkan dana tersebut.
3. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel tabungan wadiah dan giro wadiah terhadap variabel laba bersih Bank BJB Syariah yang dimana perbandingan antara nilai F_{hitung} sebesar 52,540 dan nilai F_{tabel} sebesar 3,295, maka $F_{hitung} > F_{tabel}$. Sedangkan nilai signifikan yang diperoleh sebesar 0,000 yang dimana $0,000 < 0,05$. Sehingga H_3 diterima. Pada koefisien determinasi dapat dilihat bahwa, nilai $R Square$ sebesar 0,761 menunjukkan bahwa variabel independent dalam penelitian ini berpengaruh sebesar 0,761 atau 76,1 % terhadap variabel dependen. Sedangkan sisanya sebesar 23,9 % dipengaruhi oleh variabel lainnya. Artinya secara Bersama sama variabel tabungan wadiah dan giro wadiah berpengaruh terhadap variabel laba bersih.

B. Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya untuk diharapkan bisa meneliti faktor-faktor lain yang bisa mempengaruhi suatu laba bank syariah. Sehingga penelitiannya tidak hanya sebatas pada produk pendanaan saja namun juga dapat membahas mengenai produk pembiayaan dan produk jasa bank syariah yang dapat mempengaruhi laba bank syariah.

2. Bagi Pihak Bank Syariah

Untuk Manajemen Bank BJB Syariah diharapkan dapat melakukan penyesuaian antara komposisi waktu pencairan sumber pendanaan dengan komposisi pembiayaan yang akan diberikan. Hal ini bertujuan agar pembiayaan yang diberikan dapat disesuaikan dengan jangka waktu penggunaan dana pihak ketiga oleh bank, sehingga keuntungan yang diperoleh dapat maksimal.

